

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan sebuah lembaga yang menyediakan suatu layanan dibidang kesehatan secara perorangan yang paripurna. Di rumah sakit terdapat beberapa macam pelayanan salah satunya adalah pelayanan keperawatan (Undang-Undang RI No 44, 2009). Pelayanan keperawatan ini merupakan sebuah pelayanan di bidang kesehatan yang dilakukan secara profesional berdasarkan ilmu keperawatan untuk perseorangan, sebuah kelompok, ataupun masyarakat dalam keadaan sakit maupun sehat. Salah satu tugas perawat dalam pelayanan keperawatan adalah memberikan asuhan keperawatan.

Seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan tentu tidak terlepas dari suatu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja karena di setiap pekerjaan memiliki tingkat risiko yang berbeda. Maka dari itu diatur dalam Undang- Undang tentang keselamatan kerja yang memuat keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja yang merupakan salah satu cara baik secara langsung atau tidak langsung guna menekan angka kecelakaan ataupun penyakit yang berhubungan dengan kerja dengan mengenali sumber yang bisa menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja (Undang-Undang RI Nomor 1, 1970).

Sementara itu di rumah sakit terdapat juga keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit atau lebih dikenal dengan K3RS. K3RS ini adalah sebuah bentuk kegiatan guna melindungi serta menjamin kesehatan juga keselamatan orang-orang yang ada di rumah sakit seperti pasien, pendamping, pengunjung ataupun lingkungan di rumah sakit dengan melakukan suatu upaya untuk mencegah kecelakaan dan penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan di rumah sakit (Permenkes Nomor 66, 2016). Dalam K3RS terdapat manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang merupakan sebuah proses yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan guna mencegah kecelakaan ataupun penyakit

yang diakibatkan oleh kerja di rumah sakit. Manajemen risiko adalah sebuah aktivitas yang dilakukan di rumah sakit dengan melakukan identifikasi dan evaluasi guna mengurangi risiko kecelakaan kerja (Permenkes Nomor 66, 2016).

Kecelakaan kerja merupakan sebuah kejadian diluar perkiraan yang tidak diharapkan ketika melaksanakan suatu pekerjaan (Sudalma, 2021). Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan angka kecelakaan pada saat bekerja yang terjadi pada tahun 2020 mencapai 221.740 kasus, lalu di tahun berikutnya pada 2021 meningkat menjadi 234.370, dan sampai di akhir tahun 2022 angka kecelakaan kerja sudah mencapai 265.334 kasus (BPJS Ketenagakerjaan, 2022). Seorang perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan banyak menjumpai berbagai potensi sumber bahaya yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Salah satunya adalah penggunaan alat yang digunakan untuk menunjang aktivitas kesehatan seperti penggunaan jarum suntik yang berisiko tertusuk dan terpapar cairan pasien.

Berdasarkan hasil penelitian Alifariki & Kusnan, (2019) di RSUD Kota Kendari menunjukkan bahwa sebanyak 19 (42,2%) perawat pernah tertusuk jarum. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Sofiantika & Susilo, (2020) di RS Banyumas menunjukkan bahwa 5 (9,09%) pernah mengalami kecelakaan kerja ringan, lalu 29 (52,72%) pernah mengalami kecelakaan kerja sedang, dan 21 (38,18%) pernah mengalami kecelakaan kerja berat. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pencegahan yang efektif untuk memajemen terjadinya risiko kecelakaan kerja di rumah sakit.

Dalam manajemen risiko terdapat cara yang dapat digunakan guna mengidentifikasi dan evaluasi guna mengurangi risiko kecelakaan kerja yaitu dengan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* atau disingkat dengan HIRARC. HIRARC adalah sebuah cara untuk mengenali suatu bahaya (*hazard identification*) yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja dengan melakukan suatu penilaian (*risk assessment*) serta menentukan teknik yang sesuai untuk mengendalikan bahaya untuk mengurangi angka kejadian kecelakaan kerja (*risk control*) (Nur, 2021).

Berdasarkan paparan tersebut pada skripsi ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perawat Menggunakan Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* di Ruang Rawat Inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Senin, 3 April 2023 berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja, beberapa di antaranya adalah ketika hendak memberikan obat menggunakan jarum suntik perawat tidak membawa bengkok atau nampan sebagai wadah dari jarum suntik serta peralatan lainnya ke dekat pasien hanya ditaruh di tengah ruangan. Selain itu perawat tidak membawa *safety box* saat ke dekat pasien sehingga perawat akan membawa jarum suntik bekas hanya dengan tangan kosong kemudian baru di masukkan ke dalam *safety box*.

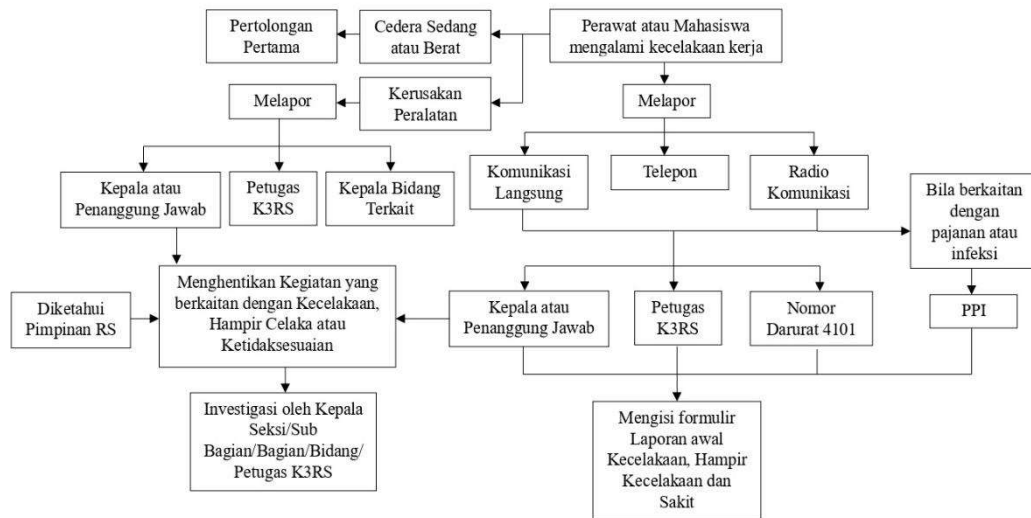
Peneliti juga melihat bahwa saat melakukan tindakan kepada pasien posisi tempat tidur pasien tidak setara dengan perawat sehingga terlihat perawat yang beberapa kali merunduk agar dapat melakukan pekerjaannya. Selain itu adapun manajemen risiko yang sudah di terapkan oleh rumah sakit berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung adalah pencahayaan ruangan yang baik dan terdapat ruangan terdapat papan penanda yang menunjukkan bahwa lantai tersebut basah ketika ruangan sedang di bersihkan.

Berdasarkan data terkait rekapitulasi kecelakaan dan penyakit akibat kerja periode 2018-2022 yang diperoleh dari K3RS RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok menunjukkan bahwa selama 5 tahun terakhir terdapat 6 kali kejadian perawat tertusuk jarum dan 2 kali kejadian perawat terpeleset jatuh karena tercecernya air di lantai akibat kebocoran *air conditioner*. Ketika terjadi kecelakaan kerja tentu hal tersebut harus di laporkan untuk dilakukan investigasi lebih lanjut oleh K3RS. Adapun alur pelaporan kejadian kecelakaan dan penyakit akibat kerja pada perawat/mahasiswa di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dapat dilihat pada Gambar 1.

**Subagja Dwi Permana, 2023**

**MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PERAWAT MENGGUNAKAN HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL DI RUANG RAWAT INAP RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK**

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana  
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]



Sumber : K3RS RSUD KiSA Depok

**Gambar 1 Alur Pelaporan Kecelakaan Kerja RSUD  
Khidmat Sehat Afiat Kota Depok**

Maka dari itu berdasarkan hasil paparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Perawat Menggunakan Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* di Ruang Rawat Inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok” dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran karakteristik perawat di ruang rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok?
- b. Apa saja *hazard identification* pada perawat di ruang rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok?
- c. Apa saja risiko kecelakaan yang bisa terjadi pada perawat di ruang rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok?
- d. Bagaimana *risk assessment* di ruang rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok?
- e. Bagaimana *risk control* di ruang rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok?

Subagja Dwi Permana, 2023

**MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PERAWAT MENGGUNAKAN HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL DI RUANG RAWAT INAP RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK**

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana  
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

### **I.3 Tujuan Penelitian**

#### **I.3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini yaitu guna mengetahui Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Perawat Menggunakan Metode *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control* di Ruang Rawat Inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.

#### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran karakteristik perawat di ruang rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
- b. Mengetahui *hazard identification* pada perawat di ruang rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
- c. Mengetahui risiko kecelakaan yang bisa terjadi pada perawat di ruang rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok?
- d. Menganalisis *risk assessment* di ruang rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
- e. Menganalisis *risk control* di ruang rawat inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok
- f. Mendapatkan tema utama dari wawancara mengenai Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Perawat Menggunakan Metode *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control* di Ruang Rawat Inap RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

#### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai ilmu pengetahuan serta informasi dalam bidang ilmu keperawatan terkhusus yang memiliki kaitan dengan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait manajemen risiko dengan menggunakan *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control*.

#### **I.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Rumah Sakit**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi bagi rumah sakit terkait kemungkinan bahaya yang bisa saja terjadi pada perawat selama bekerja dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Selain itu dapat menjadi suatu bahan pertimbangan atau rekomendasi terkait penggunaan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan *hazard identification risk assessment and risk control*.

##### **b. Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu pembelajaran untuk menambah wawasan perawat terkait manajemen risiko pada keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan *hazard identification risk assessment and risk control*.

##### **c. Bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi terkait manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit dengan metode *hazard identification risk assessment and risk control*.